BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian memiliki banyak inovasi dalam mengembangkan usaha seperti permasalahan ketika memperbanyak kuantitas usaha yaitu terbatasnya modal perusahaan dalam menambah unit usahanya, oleh karena itu ada inovasi yang disebut dengan sistem *frainchise* dimana perusahaan tidak perlu mengeluarkan modal untuk menambah unit usaha dan menyerahkan kepada *frainchisee* yang berminat dalam jenis usahanya untuk mendirikan unit usaha dengan modal dari *frainchisee* tersendiri. Hal ini sangat membantu perusahaan karena biaya yang akan dikeluarkan lebih efisien dan lebih cepat dalam pengembangannya, selain itu unit usaha yang dikembangkan oleh *frainchisee* juga bisa lebih aman dalam pengawasannya karena pihak tersebut juga terlibat dalam penjagaan dan peningkatan performa usaha (Marselia Herma Hapsari 2008).

Selain jenis sistem ini memiliki keunggulan yang dirasakan pemilik merek yaitu *frainchisor* dalam pengembangan usahanya, sistem ini juga memiliki keunggulan atau keuntungan yang dapat dirasakan *frainchisee* sebagai pembeli lisensi merek yaitu dapat memulai usaha baru yang belum dikuasai karena akan di bantu pemilik merek yang sudah berpengalaman di bidang usaha tertentu sehingga *frainchisee* akan lebih mudah dalam mengenal usahanya, *frainchisee* juga akan lebih mudah dalam pengelolaan usaha karena *frainchisor* sudah memilki standar operasional dalam menjalankan usahanya selain itu dalam sistem *frainchise* juga terdapat sistem bisnis *auto pilot* di

mana pengelolaan juga dapat diberikan sepenuhnya kepada *frainchisor*, akan tetapi hal ini tergantung kesepakatan awal antara *frainchisor* dan *frainchisee*, hal ini akan sangat memudahkan *frainchisee* dalam menjalankan bisnisnya (Marselia Herma Hapsari 2008).

Ketika menilai perusahaan bukan hanya dinilai dari fasilitas atau jumlah pembangunan yang dilakukan, akan tetapi dalam menilai suatu kinerja perusahaan hal yang utama terdapat pada kinerja keuangannya untuk memperhitungkan bagus atau tidaknya dalam kinerja perusahannya. Kinerja keuangan adalah kegiatan pengelolaan sumber data untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu laba dan pengembangan jangkauan usaha (Marselia Herma Hapsari 2008).

Menurut penelitian (Luntungan, Pelleng et al. 2021) yang bertujuan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio aktivitas, dengan indikator pengukuran melalui perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap dan perputaran total aset. Dengan hasil kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 diukur dari perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berada dalam keadaan "kurang baik" sedangkan untuk perputaran piutang usaha, perputaran aset tetap dan perputaran total aset berada dalam keadaan "baik". Rasio profitabilitas, dengan indikator pengukuran melalui hasil pengembalian atas aset, hasil pengembalian atas ekuitas, margin laba kotor, margin laba operasional dan

margin laba bersih. Dengan hasil kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk selama periode 2017-2020 diukur dari hasil pengembalian atas aset, hasil pengembalian atas ekuitas, margin laba kotor, margin laba operasional dan margin laba bersih berada dalam keadaan "kurang baik".

Menurut penelitian (Yosefhine, Melodya et al. 2022) latar belakang dalam penelitian tersebut adalah terdapatnya fenomena perbedaan biaya operasional pada Alfamart di daerah Gresik yang memiliki kriteria UMK tinggi di atas Rp4.000.000,00 dan Alfamart di daerah luar Gresik yang memiliki kriteria UMK tinggi di bawah Rp3.500.000,00 seperti Malang, Kediri, dan Blitar. Alfamart perlu mengikuti peraturan pemerintah terkait UMK Pasal 91 UU Ketenagakerjaan mempertegas dengan menyebutkan bahwa pengaturan pengupahan yang ditetapkan atas kesepakatan antara pengusaha dan pekerja/buruh atau serikat pekerja/serikat buruh tidak boleh lebih rendah dari ketentuan pengupahan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal kesepakatan antara pengusaha dan pekerja lebih rendah atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, kesepakatan tersebut batal demi hukum, dan pengusaha wajib membayar upah pekerja/buruh menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Ketenagakerjaan 2020). Terkait UMK ini berpengaruh sangat besar pada kinerja keuangan dimana biaya operasional akan mempengaruhi laba sehingga dilakukan perbandingan pada Alfamart yang memenuhi kriteria tersebut maka objek dan kriteria penelitian ini adalah Alfamart dengan omzet Rp600.000.000,00-Rp700.000.000,00 dan Alfamart dengan omzet

Rp300.000.000,00-Rp400.000.000,00 yang berada di daerah Gresik dengan UMK lebih tinggi dan Alfamart yang berada di luar Gresik yang memiliki UMK lebih rendah seperti Malang, Kediri, dan Blitar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas mengenai analisis kinerja keuangan usaha *frainchise* di bidang retail kebutuhan pokok maka penelitian ini dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut ini:

a. Bagaimana kinerja keuangan Alfamart *frainchise* di daerah Gresik, Malang, dan Kediri?
b. Bagaimana efesiensi biaya operasioanal Alfamart *frainchise* di daerah Gresik, Malang, dan Kediri terutama dari faktor lokasi terutama UMK beban gaji sehingga bisa menghasilkan laba yang lebih optimal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

a. Untuk menganalisis kinerja keuangan usaha *frainchise* Alfamart.
b. Untuk menganalisis cara mengurangi biaya yang harus dikeluarkan Alfamart yang sudah berjalan agar laba lebih optimal.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat mengungkap bahwa masyarakat dapat menganalisa prospek kinerja keuangan yang baik dalam usaha

frainchise Alfarmart serta mengetahui keunggualan dalam usaha Alfamart.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak, diantaranya:

1) Bagi Pengusaha

Sebagai acuan dalam memulai usaha *frainchise* Alfamart agar mengetahui keunggulan dan kekurangan sehingga bisa mengantisipasi dalam usahanya nya dengan perhitungan dari data dan rasio yang mempunyai manfaat untuk usahanya yaitu:

a. *Net Profit Margin*

Mempunyai manfaat bagi pengusaha untuk mengetahui rasio laba bersih terhadap penjualan sehingga dapat mengefisiensikan usaha dan beban operasional usaha keseluruhan.

b. *Retun on Asset* atau *Return on Equity*

Mempunyai manfaat menilai kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba lebih untuk mengembalikan ekuitas yang sudah diinvestasikan pengusaha.

c. *Current Ratio*

Mempunyai manfaat untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang perusahaan lebih baik.

d. *Quick Ratio*

Mempunyai manfaat untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek perusahaan.

e. *Days Sales Outstanding*

Mempunyai manfaat sebagai tolak ukur perusahaan dalam memberikan piutang sehingga bisa melakukan evaluasi atas kebijakan kredit yang telah dijalankan.

f. *Fixed Asset Turnover Ratio*

Mempunyai manfaat dalam mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan yang menggunakan aset atau aktiva tetapnya untuk menghasilkan pendapatan.

g. *Total Asset Turnover Ratio*

Mempunyai manfaat dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki.

2) Bagi Penelitian Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi, landasan dan tambahan referensi di bidang yang sama dan juga memacu penelitian yang lebih baik pada masa yang akan datang, serta diharapkan dapat memperbaiki kelemahan yang ada di penelitian ini.